

Indonesia, 22 Februari 2016

Kepada Yth.
Presiden Republik Indonesia
Ir. Joko Widodo
Di Jakarta

Hal: Permintaan Untuk Menolak Rencana Revisi UU KPK

Dengan Hormat,

Bapak Presiden Joko Widodo yang terhormat, kami berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar Bapak dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.

Melalui surat ini kami ingin menyampaikan pernyataan sikap kami sebagai Profesor atau Guru Besar dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia terkait rencana Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) melakukan Revisi terhadap Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi (Revisi UU KPK).

Kami berpendapat upaya melakukan Revisi terhadap UU KPK pada saat ini merupakan langkah yang keliru dan tidak bijaksana serta tanpa didasarkan pada semangat antikorupsi. Dengan realita praktek korupsi di Indonesia yang masih memprihatinkan maka keberadaan lembaga antikorupsi seperti KPK harus tetap dipertahankan dan diperkuat. Bukan justru sebaliknya dilemahkan atau bahkan dibubarkan. Dalam pandangan kami secara substansi Naskah Revisi UU KPK yang disusun DPR justru berupaya melemahkan atau menghambat kinerja KPK dalam memerangi korupsi di Indonesia.

Bapak Presiden, kami meyakini bahwa KPK masih dibutuhkan negeri ini untuk membersihkan korupsi di Indonesia dan membantu Bapak Presiden Joko Widodo mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi serta nepotisme.

Oleh karenanya harapan mempertahankan dan memperkuat KPK saat ini berada di pundak Bapak Presiden Joko Widodo. Untuk menyelamatkan agenda pemberantasan korupsi di Indonesia dan memperkuat KPK sebagaimana amanat Nawacita, kami meminta kepada Bapak Presiden Joko Widodo untuk menolak rencana Revisi UU KPK dibahas di DPR RI.

Penolakan ini dapat dilakukan dengan cara tidak mengeluarkan Surat Presiden atau Perintah penugasan kepada menteri yang terkait untuk mewakili pemerintah dalam pembahasan RUU KPK bersama DPR. Presiden juga dapat mengingatkan kepada seluruh Partai Politik yang tergabung dalam Koalisi pendukung pemerintah untuk membatalkan niat melakukan Revisi UU KPK sebagaimana keinginan seluruh rakyat Indonesia.

Jika dibutuhkan kami siap membantu Presiden dengan memberikan masukan dan pertimbangan secara akademik dalam rangka penolakan Revisi UU KPK ini.

Hormat Kami,

Forum Guru Besar Tolak Revisi UU KPK

1. Prof. Dr. Ir. Hariadi Kartodihardjo (Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Marwan Mas, M.H. (Universitas Bosowa '45 Makassar)
3. Prof. Dr. Sulistyowati Irianto (Universitas Indonesia)
4. Prof. Dr. E.K.S. Harini Muntasib (Institut Pertanian Bogor)
5. Prof. Dr. Didik Suharjito (Institut Pertanian Bogor)

6. Prof. Dr. Herry Purnomo (Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. I Nengah Surati Jaya (Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Muh. Yusram Massijaya (Institut Pertanian Bogor)
9. Prof. Dr. Maria SW Sumardjono, SH., MCL., MPA (Universitas Gadjah Mada)
10. Prof. Dr. Hamdi Muluk, M.Si. (Universitas Indonesia)
11. Prof. Dr. Saldi Isra, S.H., MPA. (Universitas Andalas)
12. Prof. Dr. Hibnu Nugroho, S.H., M.H. (Universitas Jenderal Soedirman)
13. Prof. Dr. Ir. Bramasto Nugroho, MS (Institut Pertanian Bogor)
14. Prof. Dr. Yusran Jusuf, M.Si (Universitas Hasanuddin)
15. Prof. Dr. Dwi Andreas Santosa (Institut Pertanian Bogor)
16. Prof. Dr. Endang Suhendang (Institut Pertanian Bogor)
17. Prof. Dr. Damayanti Buchori (Institut Pertanian Bogor)
18. Prof. Dr. Agustinus Kastanya (Universitas Pattimura)
19. Prof. Firmanzah, Ph. D. (Universitas Paramadina)
20. Prof. Dr. Todung Mulya Lubis S.H., LL.M (Universitas Melbourne Australia)
21. Prof. Rhenald Kasali, Ph.D. (Universitas Indonesia)
22. Prof. Dr. H. Ahmad Syafii Maarif (Universitas Negeri Yogyakarta)
23. Prof. Dr. Rizaldi Boer (Institut Pertanian Bogor)
24. Prof. Dr. Ningrum Natasya Sirait SH MLI (Universitas Sumatera Utara)
25. Prof. Dr. Guslihan D. Tjipta, SpAK (Universitas Sumatera Utara)
26. Prof. Dr. Komariah Emong S.H. (Universitas Padjajaran)
27. Prof. Dr. Ikrar Nusa Bakti (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)
28. Prof. Dr. Sigit Riyanto S.H. (Universitas Gadjah Mada)
29. Prof. Dr. Purwo Santoso (Universitas Gadjah Mada)
30. Prof. Dr. Djamaluddin Ancok (Universitas Gadjah Mada)
31. Prof. Dr. Ali Agus (Universitas Gadjah Mada)
32. Prof. Dr. Riris Sarumpaet (Universitas Indonesia)
33. Prof. Dr. Mayling Oey-Gardiner (Universitas Indonesia)
34. Prof. Dr. Akmal Taher (Universitas Indonesia)
35. Prof. Dr. Pratiwi Sudarmono (Universitas Indonesia)
36. Prof. Dr. Muhajir Darwin (Universitas Gadjah Mada)
37. Prof. Dr. Wahyudi Kumorotomo (Universitas Gadjah Mada)
38. Prof. Dr. Sri Rochana W., S.Kar., M.Hum (Institut Seni Indonesia Surakarta)
39. Prof. Dr. Ir. Zulkarnain, M.Hort.Sc (Universitas Jambi)
40. Prof. Dr. Bismar Nasution SH. M.Hum (Universitas Sumatera Utara)
41. Prof. Dr. Ir. Armansyah Ginting, M.Eng (Universitas Sumatera Utara)
42. Prof. Dr. Azhar Maksum, M.Ec, Ak. (Universitas Sumatera Utara)
43. Prof. Dr. M. Zarlis, Msc (Universitas Sumatera Utara)
44. Prof. Dr. Thamrin Msc (Universitas Sumatera Utara)
45. Prof. Dr. Noerhadi Magetsari (Universitas Indonesia)
46. Prof. Dr. Muhajir (Universitas Indonesia)
47. Prof. Dr. Hadi Pratomo (Universitas Indonesia)
48. Prof. Melani Budianta, Ph. D (Universitas Indonesia)
49. Prof. Dr. Soerjanto Poespowardojo (Universitas Indonesia)
50. Prof. Fuad Abdul Hamied, Ph.D. (Universitas Pendidikan Indonesia)
51. Prof. Dr. Bambang Hero Saharjo (Institut Pertanian Bogor)
52. Prof. Dr. Bambang Purwantara (Institut Pertanian Bogor)
53. Prof. Dr. Lijan P. Sinambela (Universitas Nasional)

54. Prof. Dr. Bambang Purwantara (Institut Pertanian Bogor)
55. Prof. Dr. Soedjana Sapiir (Institut Teknologi Bandung)
56. Prof. Dr. Ing. Adang Suwandi Ahmad (Institut Teknologi Bandung)
57. Prof. Dr. Indriyanto Seno Adjie (Universitas Krisnadwipayana)
58. Prof. Dr. Albertine Minderop, MA (Universitas Darma Persada)
59. Prof. Dr Ir Surjono H. Sutjahjo (Institut Pertanian Bogor)
60. Prof. Dr Ir Iswandi Anas (Institut Pertanian Bogor)
61. Prof. Dr Ir Bambang Juanda (Institut Pertanian Bogor)
62. Prof. Dr. M. Syukur, SP, MSi (Institut Pertanian Bogor)
63. Prof. Dr, Yonny Koesmaryono ((Institut Pertanian Bogor)
64. Prof. Dr. Lisdar A. Manaf (Institut Pertanian Bogor)
65. Prof. Dr. Anja Meryandini (Institut Pertanian Bogor)
66. Prof. Dr. Siswadi (Institut Pertanian Bogor)
67. Prof. Dr. Rizal Syarief (Institut Pertanian Bogor)
68. Prof. Dr. Endriatmo Sutarto (Institut Pertanian Bogor)
69. Prof. Dr. K.T. Sirait (Universitas Kristen Indonesia)
70. Prof. Dr. Meity Suradji (Institut Pertanian Bogor)
71. Prof.Dr.Kadarwati Budihardjo,SU (Institut Pertanian Stiper Yogyakarta)
72. Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti Kusumayudha, MSc. (Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
73. Prof. Dr. Moh. Mahfud MD (Universitas Islam Indonesia)
74. Prof Dr. Rahayu, SH. MH. (Universitas Diponegoro)
75. Prof. Dr. Farida Patittingi, SH, M.Hum (Universitas Hasanuddin)
76. Prof.Dr. H. Zainuddin, B.Sc. M.Pd. (Universitas Negeri Medan)
77. Prof. Dr. Ir. Giyatmi, MSi (Univerit s Sahid Jakarta)
78. Prof. Dr. Edy Suandi Hamid (Universit s Islam Indonesia)
79. Prof. Dr. Laksono Trisnantoro (Universitas Gadjah Mada)
80. Prof. Dr. Asep Warlan, SH,MH. (Universitas Katolik Parahyangan)
81. Prof. Dr. Sjamsiar Sjamsuddin Indradi (Universitas Brawijaya)
82. Prof. Dr. E. Aminudin Aziz (Universitas Pendidikan Indonesia)
83. Prof. Dr. Ilya Revianti (Universitas Pendidikan Indonesia)
84. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M.Sc (Institut Pertanian Bogor)
85. Prof. Dr. Asep Saefudin (Institut Pertanian Bogor)
86. Prof. Dr.Mochammad Maksum Machfoedz (Universitas Gadjah Mada)
87. Prof. Dr. Moh. Mahfud MD. SH (Universitas Islam Indonesia)
88. Prof. Dr. Noer Azam Achsani (Institut Pertanian Bogor)
89. Prof. Dr. Muchlis R. Luddin, MA (Universitas Negeri Jakarta)
90. Prof. Dr. Supriadi Rustad (Universitas Dian Nuswantoro Semarang)
91. Prof. Dr. Faturochman (Universitas Gadjah Mada)